

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Himpunan Pelajar Dan Mahasiswa Papua Semarang (HIPMAPAS) didirikan pada tahun 1990-an. Terbentuknya HIPMAPAS dikarenakan adanya perkumpulan-perkumpulan mahasiswa berasal dari Papua yang berada di Semarang, dengan tujuan mengikuti berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan yang berasal dari Universitas. Waktu itu perkumpulan tersebut bernama HIMPABAR (Himpunan Mahasiswa Papua Barat). Organisasi ini hanya aktif sampai 2003 saja. Dan dari 2004 sampai 2007 menjadi fakum

Pada tanggal 15 Mei 2017. Pelajar dan mahasiswa berkumpul dan melakukan musyawarah kembali mengenai organisasi yang fakum tersebut. Lalu hasil dari musyawarah tersebut, mereka bersepakat untuk membentuk kembali organisasinya, untuk menjadi wadah induk yang akan mempersatukan serta menghimpun seluruh pelajar dan mahasiswa Papua yang berasal dari berbagai Provinsi, Kabupaten, dan Kota Papua yang berada di Semarang.

Pada akhirnya terbentuklah Himpunan Pelajar Dan Mahasiswa Papua Semarang (HIPMAPAS). HIPMAPAS ini sudah legal atau sudah didaftarkan secara resmi oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (KESBANG LINMAS) provinsi Jawa Tengah dengan nomor surat keputusan 220/0831 dan ditandatangani oleh Kepala KESBANG LINMAS atas nama Gubernur Jawa Tengah pada waktu itu Drs. Achmad Rofai, M.Si

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan HIPMAPAS (Himpunan Pelajar Dan Mahasiswa Papua Semarang) terbentuknya

1. Visi :

Visinya adalah menjadi suatu organisasi induk yang dapat menghimpun berbagai organisasi tanpa adanya perbedaan

pengembangan aktivitas sumber daya manusia, serta menjadi suatu sentral informasi dan komunikasi bagi pelajar maupun mahasiswa Papua di Kota Semarang.

2. Misi :

- a. Sebagai tempat untuk berbagi informasi di wilayah Semarang baik bagi pelajar dan mahasiswa Papua yang berada di Semarang.
- b. Sebagai tempat untuk mengembangkan minat dan bakat bagi pelajar dan mahasiswa Papua yang berada di Semarang
- c. Sebagai tempat untuk naungan bagi setiap pelajar dan mahasiswa Papua yang berada di Semarang.
- d. Siap untuk menjadi suatu kader Pemimpin-pemimpin Papua yang akan membangun Papua menjadi lebih baik.

3. Tujuan :

Adapun tujuan berdirinya organisasi ini berupa

- a. Menghimpun seluruh pelajar dan mahasiswa Papua yang berada di Semarang, tanpa adanya memberda-bedakan suku, budaya, bahasa, adat istiadat, agama serta kebiasaan-kebiasan lain yang sudah melekat pada diri mereka masing-masing.
- b. Meningkatkan kesatuan, persatuan, dan persaudaraan yang kuat bagi pelajar dan mahasiswa Papua yang berada di Semarang
- c. Memberikan fasilitas-fasilitas yang ada, serta memberikan peningkatan aktivitas-aktivitas dan spiritual untuk pengembangan kegiatan

Organisasi HIPMAPAS dipilih sebagai subjek penelitian tentang hubungan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Papua di Semarang sebagai berikut :

1. Peneliti bertemu dan bertatap muka secara langsung dengan pemimpin dan anggota-anggotanya sehingga akan mempermudah ketika pengambilan data-data
2. Penelitian ini akan menjadi baik dan mendukung untuk pemahaman mengenai prokrastinasi dan motivasi bagi mahasiswa

Papua yang berada di Semarang menurut anggota dan ketua organisasi.

3. bersedianya para anggota dan ketua HIPMAPAS untuk menjadi subjek penelitian ini.

4.2. Persiapan Penelitian

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur yang dipakai pada penelitian dimulai dari menentukan aspek yang terdiri dari setiap variabel yang akan digunakan untuk menyusun skala psikologi. Pada penelitian ini menggunakan dua alat ukur, pertama skala prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dan yang kedua motivasi berprestasi.

a. Skala Prokrastinasi akademik

Penyusunan Skala Prokrastinasi Akademik disusun 24 item pernyataan dengan ciri-ciri yang melekat pada prokrastinasi akademik, seperti penundaan waktu dalam memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Tabel ini merupakan alat ukur penelitian dalam bentuk Skala Prokrastinasi Akademik yang memuat item-item berjumlah 24 item, terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Sebaran item Skala Prokrastinasi Akademik dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 4.1

Sebaran Nomor Item Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek Prokrastinasi Akademik	Jenis Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Penundaan untuk memulai atau menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1,5,8, 9	13,17,20, 21	8
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	2,4, 6,10	14,16,18,22	8

3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3,7,11,12	15,19,23,24	8
Total		12	12	24

b. Skala Motivasi Berprestasi.

Motivasi berprestasi disusun berdasarkan ciri-ciri motivasi berprestasi yaitu tanggung jawab, menerima umpan balik (aspek umpan balik), dan percaya diri, dimana semakin tinggi skor/nilai yang diperoleh maka semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki.

Sebaran item skala motivasi berprestasi terdiri dari 30 item sebagai berikut.

Tabel 4.2
Sebaran Nomor Item Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek Motivasi Berprestasi	Jenis Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Tanggung Jawab	1,6, 9, 11,14	16,21,26,27	10
3	Memerima Umpan Balik	2,5, 7, 8,12	18,22, 23,28	10
4	Memiliki kepercayaan diri	3, 4, 10, 15	17, 19,24,29	10
Total		15	15	30

4.2.2. Permohonan Ijin Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta surat ijin penelitian dari Fakultas Psikologi Unika dengan nomor 2067/B.7.3/FP/III/2019 yang ditujukan kepada ketua komunitas HIPMAPAS untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian menggunakan sistem *try out* terpakai dalam penelitian ini, yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan untuk uji coba

skala sekaligus sebagai data penelitian. Peneliti melakukan pengambilan data di organisasi Papua Semarang (ORPAS). Penyebaran skala dilakukan pada tanggal 25 Juli 2019. Penyebaran skala tersebut dilakukan pada waktu acara perkumpulan tersebut diadakan 1 minggu 1x. Peneliti mengumpulkan subjek sebanyak 96. Lalu menjelaskan subjek tentang skripsi dan tata cara pengisiannya. Peneliti menyebarkan skala dengan menggunakan penyebaran angket secara langsung yang telah dibuat sebelumnya.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan perhitungan validitas Skala Prokrastinasi Akademik dari total **24** buah item, **5 item** yang gugur sehingga keseluruhan **19** item dapat dikategorikan valid. Koefisien validitas item berkisar antara **0,202** hingga dengan **0,486**. Reliabilitas *cronbach's alpha* **0,759** yang berarti Skala Prokrastinasi Akademik memiliki reliabilitas yang baik. Data item valid secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 4.3

Sebaran Nomor Item Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek Prokrastinasi Akademik	Jenis Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Penundaan untuk memulai atau menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1,5,8, 9	13,17*,20, 21*	8
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	2,4, 6,10	14,16,18,22	8
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3,7*,11,12*	15*,19, 23,24	8
Total		12	12	24

Keterangan: Tanda (*) adalah nomor item gugur

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

Hasil dari uji validitas dan reabilitas yang dilakukan di ORPAS, dengan skala motivasi berprestasi yang terdiri 30 item. Tabel item yang valid sebanyak **24** item dan **6** item tidak valid. Koefisien validitas **0,177** sampai dengan **0,695**. Reliabilitas *cronbach's alpha* **0,869** yang berarti skala motivasi berprestasi memiliki reliabilitas yang baik. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4
Sebaran Nomor Item Skala Motivasi Berprestasi

	Aspek Motivasi Berprestasi	Jenis Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Tanggung Jawab	1,6, 9, 11,14	16,20*, 21*,26,27	10
2	Memerima Umpan Balik	2, 5, 7*, 8,12	18*,22, 23, 25, 28	10
3	Memiliki kepercayaan diri	3*, 4, 10, 13, 15	17, 19,24,29,30*	1
	Total	15	15	30

Keterangan: Tanda (*) adalah nomor item gugur